

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang sangat penting bagi pelaku bisnis. Didalam Laporan keuangan terdapat transaksi-transaksi dan catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut, karena laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan serta menunjukkan pertanggungjawaban akuntan kepada manajemen atas semua transaksi dan penggunaan sumber daya yang sudah dipercayakan kepada mereka. Pihak-pihak yang berkepentingan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah, kreditor, pemasok, karyawan, pelanggan, masyarakat (IAI, 2009). Bagi investor laporan keuangan digunakan untuk penentuan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka, dan untuk pihak manajemen digunakan untuk bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang agar tidak terjadi defisit yang berlebihan, dan

untuk pemerintah digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, kebijakan pembayaran pajak, serta menyusun *statistic* pendapatan nasional. Dan untuk kreditor menggunakan informasi akuntansi untuk membantu memutuskan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar pada waktu jatuh tempo. Dan pemasok digunakan untuk melunasi hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo. Kemudian Karyawan membutuhkan informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan, serta kemampuan memberi pensiun dan kesempatan kerja. Serta pelanggan digunakan untuk mengetahui tentang kelangsungan hidup perusahaan terutama bagi yang memiliki perjanjian jangka panjang dengan perusahaan. Dan selanjutnya adalah masyarakat, yang berkepentingan tentang informasi dan perkembangan terakhir perusahaan serta berbagai aktivitas lainnya, khususnya disekitar perusahaan.

Oleh karena itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting. Semakin cepat disampaikan laporan tersebut, maka informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat dan sesuai permintaan user, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Keterlambatan penyelesaian dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat oleh para investor. Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Nomor 21 Tahun 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Undang-undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan mengumumkan laporan kepada masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik ini, telah banyak dilakukan dan berkembang baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: kerugian perusahaan, pendapat selain *unqualified opinion* oleh auditor, dan menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4*.

Zulfiani (2012), melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Kompleksitas Operasi, dan Reputasi Kantor akuntan publik, *Leverage* Keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Permana (2012) mengenai Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) dengan hasil bahwa variabel profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Toding dan Wirakusuma (2013) Mengenai faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan hasil *leverage* keuangan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas dan Reputasi kantor

akuntan publik berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Awalludin (2011) menulis penelitian mengenai faktor ketepatan laporan keuangan dengan hasil bahwa *debt to equity ratio* (DER) dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilanjutkan dengan penelitian oleh Hilmi dan Ali (2008) tentang analisis faktor ketepatan laporan keuangan dengan hasil profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *leverage* keuangan, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Almilia dan Setiady (2006) mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan hasil ukuran perusahaan (*Size*) dan umur perusahaan (*Age*) mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan (*Lag*). Profitabilitas (*Profitability*), Solvabilitas (*Solvability*), Likuiditas (*Liquidity*), dan item-item luar biasa dan atau kontinjensi (*Extra*) tidak memiliki pengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan (*Lag*). Maharani dengan penelitian tentang ketepatan laporan keuangan dengan hasil bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio leverage, item-item luar biasa dan atau kontinjensi dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Sudah banyak penelitian mengenai ketepatan penyampaian laporan keuangan, tetapi banyak penelitian yang dihasilkan tidak konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti penelitian Almilia dan Setiady (2006), Zulfiani (2012), Maharani profitabilitas tidak signifikan berpengaruh terhadap laporan keuangan, sedangkan pada penelitian Hilmi dan Ali (2008), Awalludin (2011), Permana (2012), secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Dan masih banyak perbedaan yang lain dalam penelitian penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi kembali tentang analisis faktor-faktor ketepatan laporan keuangan dengan menambah dan menggabungkan variabel-variabel dengan analisis data yang sama serta menggunakan periode waktu yang berbeda. Sehingga peneliti akan mendapatkan hasil temuan yang baru yang lebih signifikan dan berbeda dari penelitian sebelumnya.

Sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Keuangan, Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Kepemilikan Publik, Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Kompleksitas operasi perusahaan. Berdasarkan uraian perbedaan hasil yang diteliti, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Faktor–faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2011-2013”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan sesuai yang dibahas di latar belakang, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah *Leverage* Keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
6. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
7. Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
8. Apakah Kompleksitas Operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penemuan hasil yang bervariasi, maka tujuan dari penulisan ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* keuangan, Likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, kompleksitas operasi perusahaan, umur perusahaan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan perusahaan terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya, sehingga perusahaan cukup tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan untuk pertimbangan ketika terjadi pengambilan keputusan.

3. Bagi akademisi dan pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya

yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan mempunyai pengaruh secara signifikan, supaya layak untuk menjadi variabel penelitian bagi peneliti.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penggabungan dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian Almilia dan Lucas Setiady (2006), dengan judul “Faktor – faktor yang mempengaruhi penyelesaian Penyajian Laporan keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ”. Penelitian Hilmi dan Ali (2008) dengan judul “Analisis Faktor –faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)”. Penelitian Awalludin dan Sawitri, MM (2011) dengan judul “Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian Maharani dengan judul “Ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada pada perusahaan”. Penelitian Zulfiani (2012) dengan judul ”Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian Permana (2012) dengan judul “Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. Dan terakhir Penelitian Toding dan

Wirakusuma (2013) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”.

Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROA dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. *Leverage* keuangan diukur menggunakan *Debt Equity of Ratio* dengan cara total hutang dibagi dengan total ekuitas. Likuiditas diukur menggunakan *current ratio* dengan cara aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset (*Size*). Umur Perusahaan diukur dengan melihat mulai listing tahun perusahaan sampai dengan tahun penelitian dilakukan. Kepemilikan Publik diukur dengan melihat berapa saham yang dimiliki oleh publik (Masyarakat) dibandingkan dengan saham beredar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Reputasi Kantor Akuntan Publik diukur dengan menggunakan variabel dummy, pada perusahaan yang menggunakan audit KAP *Big 4* di beri tanda 1, sebaliknya jika tidak menggunakan KAP *Big 4* diberi tanda 0. Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Publik diukur dengan menggunakan variabel dummy, pada perusahaan yang mempunyai anak perusahaan di beri tanda 1, sebaliknya jika tidak mempunyai anak perusahaan diberi tanda 0. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Selain perbedaan dalam variabel penelitian dan teknik analisis, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah periode penelitian. Almilia dan Setiady (2006), menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2004. Hilmi dan Ali (2008), menggunakan perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

Jakarta Periode 2004-2006. Awalludin dan Sawitri, MM (2011) menggunakan perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Zulfiani (2012) menggunakan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011”. Permana (2012) menggunakan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010. Toding dan Wirakusuma (2013) menggunakan industri perbankan di Bursa Efek Indonesia pada 2007-2010. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data tahun 2011-2013 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.